

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
BANTUAN PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENELITIAN
DIPA TAHUN 2020

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS
DI PROGRAM STUDI TADRIS IPS
IAIN JEMBER**



Tim Peneliti:

Musyarofah, M.Pd. (Ketua Tim)
Abdurrahman Ahmad, M.Pd (Anggota)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JEMBER**

HALAMAN IDENTITAS & PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi
Pendidika Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah
Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS
- b. Jenis Penelitian : Research and Development
- c. Kategori Penelitian : Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

2. Peneliti
Ketua Tim
Nama Lengkap : Musyarofah, M.Pd.
NIP/ NIDN : 198208022011012004/2002088202
Pangkat : Penata Tk. I (III d)
Jabatan : Lektor
Prodi/ Jurusan : Tadris IPS
Vak Wajib : Sosiologi Pendidikan
Anggota
Nama Lengkap : Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
NIP/ NIDN :
Pangkat : -
Jabatan : Asisten Ahli
Prodi/ Jurusan : Tadris IPS
Vak Wajib : Ekonomi

3. Lokasi Penelitian : IAIN Jember
4. Biaya : Rp. 6.000.000,00
5. Sumber Dana : DIPA

Jember, 31 Agustus 2020

Peneliti



Dr. H. Mustajab, M.Pd.I. 
NIP. 197409052007101001



Musyarofah, M.Pd.
NIP. 19820802 201101 2 004

ABSTRAK

Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember

Tujuan yang dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada mata kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember (2) Mendeskripsikan kelayakan produk pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada mata kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah model penelitian dan pengembangan (R&D) yang dimodifikasi dari model Borg & Gall (2003).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar memiliki kelayakan dari ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa yang berarti bahan ajar valid atau layak digunakan. Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember ini terdiri dari 6 pokok bahasan/ bab. Sedangkan hasil uji keefektifan bahan ajar dengan melihat hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mampu memperoleh batas nilai rerata minimum ketuntasan nilai pengetahuan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Bahan Ajar IPS, Pendidikan Lingkungan Hidup

ABSTRACT

Development of Integrated Social Studies Teaching Materials for Environmental Education in the Basic Concepts of Social Studies in the Social Studies Tadris Study Program of IAIN Jember

The purpose of this research are: (1) To describe the development of integrated social studies teaching materials for environmental education in the basic concepts of social studies in the IPS Tadris Study Program of IAIN Jember (2) to describe the feasibility of developing integrated social studies teaching materials for environmental education in the concept course Basic IPS in Social Studies Tadris Study Program IAIN Jember.

This type of research is a research and development (R&D) model modified from the Borg & Gall (2003) model.

The results showed that the teaching materials had the feasibility of material experts, design experts and linguists which meant that the teaching materials were valid or suitable for use. The Development of Integrated Social Studies Teaching Materials for Environmental Education in the Basic Concepts of Social Studies in the Social Studies Tadris Study Program at IAIN Jember consists of 6 subjects / chapters. While the test results of the effectiveness of teaching materials by looking at student learning outcomes, show that the average student learning outcomes are able to obtain the minimum average value limit of the completeness of the value of knowledge in learning.

Keywords: Social Studies Teaching Materials, Environmental Education

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	9
1. Pendidikan IPS	9
2. Bahan Ajar	13
3. Pendidikan Lingkungan Hidup	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	21
C. Uji Coba Produk.....	21
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Hasil Penelitian dan Pengumpulan Informasi	27
B. Perencanaan.....	28
C. Pengembangan Produk.....	29
D. Data Uji Coba Ahli	34
E. Hasil Data Uji Coba Lapangan Awal.....	36
F. Hasil Data Uji Coba Lapangan Utama.....	37
G. Revisi Produk	42
H. Produk Akhir.....	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan suatu media tempat makhluk hidup tinggal dan mencari penghidupan, serta memiliki hubungan saling mempengaruhi dengan keberadaan makhluk hidup yang tinggal didalamnya terutama manusia. Lingkungan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Lingkungan hidup yang terjagaakan menjadikan kualitas hidup manusia menjadi lebih baik. Namun yang terjadi saat ini adalah kualitas lingkungan hidup yang kian menurun.

Masalah lingkungan hidup memang bukan persoalan baru. Pada tahun 1970-an dan 1980-an masalah lingkungan hidup semakin meluas. Hal tersebut berkaitan dengan meningkatnya atmosfer bumi sebagai akibat tidak terkendalinya efek rumah kaca (Setiadi, dkk 2010:193). Dampak secara lebih luas mulai dirasakan pada abad melinium saat ini, sejalan dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kerusakan alam oleh aktivitas manusia semakin meningkat seperti tercemarnya lingkungan oleh limbah industri, pestisida dan asap kendaraan, rusaknya habitat tumbuhan dan hewan merupakan beberapa contoh masalah lingkungan hidup. Kerusakan alam yang terjadi juga berimbas pada kerusakan kehidupan manusia. Kualitas alam mempengaruhi kualitas hidup manusia. Masalah dan isu-isu lingkungan sudah menjadi masalah

tanggungjawab bersama seluruh masyarakat dunia. Oleh karena itu kesadaran terkait permasalahan lingkungan hidup, kelestarian lingkungan hidup menjadi keharusan yang perlu ditanamkan dalam diri setiap individu.

Pendidikan IPS sebagai pendidikan global memiliki peran dan tanggungjawab dalam melakukan upaya untuk menanamkan suatu pandangan tentang dunia kepada peserta didik dan meningkatkan kesadaran global termasuk didalamnya terkait permasalahan dan isu lingkungan. Peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat dunia penghuni planet bumi, dituntut senantiasa berperan dalam masyarakat global dan dapat hidup secara bijak serta bertanggungjawab sebagai individu, sebagai umat manusia penghuni planet bumi dan bagian dari anggota masyarakat dunia.

Kajian IPS tidak hanya ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Fenomena atau masalah kehidupan pada tingkat lokal, nasional, dan global menjadi bidang kajian. Pembelajaran IPS harus bermakna bagi peserta didik, sehingga mampu mengembangkan kesadaran, keterampilan berpikirdan bertindak secara efektif sebagai warga masyarakat, warganegara, dan warga dunia.

Kniep dalam Sapriya (2009:133) mengemukakan bahwa salah satu masalah dan isu-isu global yang masih terus menjadi pusat perhatian bersama saat ini adalah lingkungan. IPS sebagai pendidikan global memiliki tugas untuk menanamkan kesadaran ketergantungan antar bangsa; menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa di dunia; mengurangi kemiskinan, kebodohan dan perusakan lingkungan.

Lingkungan perlu mendapatkan perhatian pada pembelajaran IPS baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Guru/dosen harus mampu memfasilitasi proses pembelajaran IPS dengan menggunakan bahan ajar yang ada. Untuk itu keberadaan bahan ajar IPS yang terintegrasi pendidikan lingkungan hidup menjadi urgen.

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara awal di Program studi Tadris IPS diketahui bahwa bahan ajar IPS yang digunakan mahasiswa sudah ada sekalipun terbatas yaitu buku Pendidikan IPS karya Sapriya, dan buku Pendidikan IPS karya Rudi Gunawan. Bu anindyamengatakandi bukunya Sapriya sebenarnya sudah ada konten tentang masalah dan isu-isu global termasuk di dalamnya mengangkat isu lingkungan hanya materi bersifat umum, dan minim karena masuk dalam pokok bahasan pendidikan global. Sehingga apabila ada buku ajar IPS yang terintegrasi pendidikan lingkungan hidup akan sangat membantu.

Hasil wawancara dengan Isna Yusria diperoleh data bahwa bahan ajar IPS yang digunakan di perguruan tinggi terutama buku-buku IPS masih sangat jarang, kebanyakan buku-buku yang tersedia di pasaran (toko buku) dan perpustakaan di IAIN Jember maupun perpustakaan di perguruan tinggi lain seperti Universitas Jember yaitu buku-buku ilmu-ilmu sosial seperti buku ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, psikologi, sejarah dan sebagainya. Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Anindiya salah satu dosen Tadris IPS IAIN Jember yang menyatakan bahwa buku-buku IPS untuk perguruan tinggi terutama yang berbahasa Indonesia memang sulit. Kebanyakan buku referensi

yang ada adalah buku satu disiplin ilmu sosial. Karena keterbatasan buku sumber, di Tadris IPS IAIN Jember buku yang sering dipakai mahasiswa hanya buku Pendidikan IPS karya Sapriya, dan buku Pendidikan IPS karya Rudi Gunawan. *E-book* Social studies sebenarnya ada tetapi mahasiswa kurang familiar.

Bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup sangat dibutuhkan bagi mahasiswa. Mengingat kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan masih kurang. Hal tersebut diungkapkan oleh pak Obi salah satu dosen prodi Tadris IPS yang mengungkapkan sering saya jumpai ketika mengajar di kelas ada mahasiswa membuang sampah sembarangan (tisu, plastik cilok, kertas) dan ketika pembelajaran *outdoor* sering menginjak bunga dan sengaja mematahkan dahannya. Kesadaran dan kepedulian mahasiswa pada lingkungan perlu ditanamkan di setiap pembelajaran/perkuliahan di prodi Tadris IPS. Mengingat mereka didik untuk dipersiapkan menjadi calon guru IPS di SMP/MTs.

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan dalam kegiatan observasi dan wawancara, tuntutan kurikulum *Social Studies* saat ini, permasalahan pembelajaran dan ketersediaan bahan ajar IPS di perguruan tinggi masih terbatas khususnya di Program studi Tadris IPS IAIN Jember, peneliti mengusulkan alternatif pemecahan dengan mengembangkan sendiri bahan ajar IPS yang mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Hidup. Adanya bahan ajar tersebut, harapannya dapat menambah wawasan mahasiswa untuk menguasai konsep, substansi materi, struktur dan pola pikir

keilmuan IPS tanpa menafikan kesadaran tentang kepedulian terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, dipandang penting untuk dilakukan penelitian pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi PLH untuk mendukung proses pembelajaran mata kuliah Konsep Dasar IPS di Perguruan Tinggi dengan mengajukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada mata kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember?
2. Bagaimana kelayakan produk pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada mata kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada mata kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember.
2. Mendeskripsikan kelayakan produk pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada mata kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait manfaat secara teoritis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan wacana akademik dan sumbangan pemikiran terkait bahan ajar IPS terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup untuk perguruan tinggi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki manfaat antara lain:
 - a. Bagi dosen, menyediakan bahan ajar IPS yang dapat mempermudah dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS pada mata kuliah Konsep Dasar IPS.
 - b. Bagi mahasiswa, menyediakan bahan ajar IPS yang terintegrasi lingkungan sebagai tambahan sumber rujukan dalam mempelajari Mata kuliah Konsep Dasar IPS pada prodi Pendidikan IPS atau Tadris IPS di perguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian Abdul Salam, dkk. 2016 tentang "Pengembangan bahan ajar berbasis lingkungan bantaran sungai Barito untuk melatih keterampilan proses sains siswa". Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar fisika berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi Ajar (MA), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan Tes Hasil Belajar (THB) yang berbasis lingkungan bantaran Sungai Barito untuk melatih keterampilan proses sains siswa. Metode penelitian menggunakan penelitian pengembangan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Bahan ajar berbasis lingkungan bantaran Sungai Barito tergolong valid berdasarkan penilaian akademisi dan praktisi yang berkategori baik. (2) Bahan ajar berbasis lingkungan bantaran Sungai Barito tergolong praktis berdasarkan keterlaksanaan RPP yang berkategori baik. (3) Bahan ajar berbasis lingkungan bantaran Sungai Barito tergolong efektif berdasarkan perolehan gain score ternormalisasi sebesar 0,67 yang berkategori sedang. (4) Pencapaian keterampilan proses sains siswa yang diajar menggunakan Bahan ajar yang dikembangkan tergolong baik.

- b. Penelitian Muhammad Arifudin, dkk tahun 2017 tentang

“Pengembangan bahan ajar berwawasan lingkungan Bantaran Sungai untuk meningkatkan kemampuan 5 M. Tujuan penelitian ini adalah dihasilkannya bahan ajar berwawasan lingkungan bantaran sungai yang valid, praktis dan efektif untuk melatih kemampuan 5M peserta didik. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berwawasan lingkungan bantaran sungai yang dikembangkan dinyatakan (1) valid berdasarkan penilaian validator dengan kategori baik, (2) praktis berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran dengan kategori sangat baik, dan (3) efektif berdasarkan perolehan *gain score* sebesar 0,66 dengan kategori sedang.

- c. Henry Januar Saputra dan Nur Isti Faizah tahun 2017 meneliti tentang “Pengembangan bahan ajar untuk menumbuhkan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar PLH yang telah dilakukan di SD N Sendangmulyo 03 Semarang, diperoleh data yang menunjukkan bahwa bahan ajar PLH layak digunakan. Data-data tersebut diperoleh dari validasi oleh ahli materi dan media, data dari tanggapan atau respon siswa, dan observasi karakter peduli lingkungan siswa dapat disimpulkan secara umum bahwa bahan ajar PLH layak digunakan sebagai bahan ajar dikelas IV Sekolah Dasar. Setelah bahan ajar PLH dinyatakan layak sebagai bahan ajar bagi siswa kelas IV Sekolah

Dasar maka bahan ajar PLH dapat dipasarkan dan menjadi bahan ajar yang menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama penelitian dan pengembangan serta menekankan pada lingkungan. Perbedaannya penelitian Abdul Salam dan M Arifudin menitikberatkan pada mengembangkan bahan ajar sains/ fisika di SMA yang berwawasan lingkungan bantaran sungai; penelitian Henry dan Nur Isti Faizah pada pengembangan bahan ajar PLH di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi PLH di Perguruan tinggi yaitu IAIN Jember.

2. Kajian Teori

a. Pendidikan IPS

IPS merupakan perpaduan dari berbagai ilmu sosial, dan humaniora yang dikaji secara sistematis, psikologis untuk tujuan pendidikan. Dufty (1987) mengartikan IPS sebagai *“the process of learning to live with other people”*. Definisi IPS mengambil pendapat Wesley (1950) yaitu *“The social studies are social sciences simplified for pedagogical purposes in school. The social studies consist of geography, history, economics, sociology, civics and various combination of these subject”*.

Somantri mendefinisikan pendidikan IPS di sekolah dan di perguruan tinggi secara berbeda. Pendidikan IPS di sekolah

didefinisikan sebagai penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/ psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan IPS di perguruan tinggi merupakan seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia manusia yang diorganisir dan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan (Somantri, 2001:92).

Ilmu pengetahuan sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakat, bangsa, lingkungan berdasarkan pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu bidang kajian ilmu pengetahuan yang dilakukan secara terpadu, dan sebagai hasil dari penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial, humaniora, pendidikan dan bahkan agama untuk tujuan pendidikan. Untuk IPS SMP/MTs bahan kajian dan kompetensi dasarnya berasal dari ilmu geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas dalam pokok bahasan atau tema tertentu. Selain itu, KD IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang terjadi.

IPS secara umum bertujuan menjadikan peserta didik menjadi warga Negara, sekaligus warga dunia yang baik dalam kehidupannya

yang peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi baik yang menimpa dirinya maupun masyarakat. Suharyono (2014: 216) menegaskan tujuan utama program pengajaran IPS, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi kewarganegaraan;
- b. Memadukan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam disiplin maupun secara lintas disiplin ilmu;
- c. Membantu siswa membangun sikap-sikap berbasis pengetahuan dengan merujuk pada disiplin-disiplin ilmu sebagai cara khusus dalam memandang realitas kehidupan;
- d. Merefleksikan sifat pengetahuan yang sedang berubah dan membantu mengembangkan pendekatan baru yang terpadu untuk mengatasi/memecahkan persoalan (isu-isu) penting bagi kemanusiaan.

Tujuan pendidikan IPS menurut NCSS sebagaimana dikutip oleh Rasimin (2012:162) yaitu memiliki tujuan informasi dan pengetahuan (*knowledge and information*), nilai dan tingkah laku (*attitude dan values*), serta tujuan keterampilan (*skill*). Sardiman (2010:151) menegaskan bahwa kompetensi dan tujuan pembelajaran IPS di sekolah yaitu:

- a) Mengantarkan, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi warga Negara dan warga dunia yang baik;
- b) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan penuh kearifan untuk dapat memahami, menyikapi dan ikut memecahkan masalah sosial;

- c) Membangun komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai serta ikut mengembangkan nilai luhur dan budaya Indonesia.

IPS bertugas mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif untuk perbaikan segala ketimpangan, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang di masyarakat.

National Council Social Studies (NCSS) sebagaimana dikemukakan Jere Brophy, dkk merekomendasikan 10 (sepuluh) tema kurikulum IPS yaitu:

- 1) *Culture*
- 2) *Time, continuity, and change*
- 3) *People, place, and environment*
- 4) *Individual development and identity*
- 5) *Individuals, groups, and institutions*
- 6) *Power, authority, and governance*
- 7) *Productions, distributions, and consumption*
- 8) *Science, technology, and society*
- 9) *Global connections*
- 10) *Civis ideals and practices* (Jere Brophy dkk, 2009: 20).

Trianto (2010:173) menegaskan konsep/tema IPS meliputi: 1) interaksi; 2) saling ketergantungan; 3) kesinambungan dan perubahan; 4) keragaman/kesamaan/perbedaan; 5) konflik dan konsensus; 6) pola (patron); 7) tempat; 8) kekuasaan (*power*); 9) nilai kepercayaan; 10) keadilan dan pemerataan; 11) kelangkaan (*scarcity*); 12) kekhususan; 13) budaya (*culture*); dan 14) nasionalisme.

Kajian Ilmu pengetahuan sosial yang perlu mendapat perhatian ada 3 (tiga) yaitu: *pertama*, IPS sebagai pendidikan nilai; *kedua*, IPS sebagai pendidikan multikultural; dan *ketiga*, IPS sebagai pendidikan global.

b. Bahan Ajar

Prastowo (2012:17) menjelaskan bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Depdikbud (2008:6) mendefinisikan bahan ajar sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013:1).

Pengertian ini menegaskan bahwa suatu bahan ajar perlu dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru/dosen untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi

dengan topik/subtopik dan rinciannya (Ruhimat, 2011:152). National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training dalam Majid (2008:174) “bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis”.

Menurut Sadjati (2012:1.7), bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Bahan ajar cetak yang dapat berbentuk modul, *handout*, dan lembar kerja siswa (LKS); sedangkan bahan ajar non cetak adalah realia, bahan ajar yang dikembangkan dari barang sederhana, bahan ajar diam dan *display*, video, audio dan *overhead transparencies* (OHT) dan sebagainya.

Bahan ajar terutama untuk bahan ajar mandiri memiliki karakteristik sebagai berikut: *pertama*, bahan ajar itu dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik, bahkan tanpa bantuan guru (*self-instructional*); *kedua*, bahan ajar itu mampu menjelaskan sendiri karena disusun menggunakan bahasa sederhana dan isinya runtut, sistematis (*self-explanatory power*); *ketiga*, bahan ajar itu lengkap dengan sendirinya sehingga siswa tidak perlu tergantung bahan lain (*self-contained*); *keempat*, bahan ajar itu didesain sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik yang belajar (Dewi Padmo, 2004). Selain itu, bahan ajar yang baik itu juga adaptif, disampaikan dengan bahasa

yang komunikatif, dan mudah atau fleksibel dipelajari atau dioperasikan (*user friendly*).

Bahan ajar apabila dirancang dengan benar akan efektif dalam menunjang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru/dosen dan peserta didik.

c. Pendidikan Lingkungan Hidup

Pengertian lingkungan hidup sebagaimana tercantum pada Pasal 1 butir (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup didefinisikan sebagai:

“Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.”

Lingkungan merupakan wahana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupan, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang memiliki hubungan timbal balik satu sama lain dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatnya.

Menurut Verma & Dull (2017:1547) *“Environmental Education is a mean to foster environmentally responsible attitudes and behavior in students. It is possible to include Environmental Education as an independent subject in the school curriculum as well as to integrate it into formal education system”*. Pendidikan Lingkungan merupakan sarana untuk menumbuhkan tanggung jawab

peserta didik terhadap lingkungan yang terwujud dalam sikap dan perilaku. Dimungkinkan untuk memasukkan Pendidikan Lingkungan sebagai subjek independen dalam kurikulum serta mengintegrasikan ke dalam sistem pendidikan formal. Pendidikan lingkungan membantu mewujudkan peserta didik dan generasi selanjutnya untuk menjaga kelestarian lingkungan, sehingga tempat belajar menjadi lebih nyaman untuk digunakan. Selain di tempat belajar, peserta didik juga diharapkan mampu menerapkan pendidikan lingkungan di manapun berada serta mampu mengajak orang lain untuk ikut menjaga lingkungannya.

Pendidikan lingkungan hidup mempelajari tentang lingkungan khususnya tentang pencemaran lingkungan, kerusakan alam, sumber daya alam dan konservasi. Pendidikan lingkungan hidup merupakan upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. (Tim Penyusun PLH, 2010:2).

Menurut Verma & Dull (2017:1549) ruang lingkup dan urutan pendidikan lingkungan dapat dimasukkan ke dalam disiplin berikut: Seni, Bahasa Inggris, Bimbingan dan Pendidikan Karir, Studi

Interdisipliner, Matematika, Studi Asli, Sains, Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan Teknologi. Pendidikan IPS merupakan salah satu dari Ilmu Sosial, sehingga sangat cocok untuk dimasukkan pendidikan lingkungan hidup.

Subagiyo (2002:16) mengelompokkan lingkungan sebagai wahana manusia itu hidup menjadi 3 bentuk yaitu:

a. Lingkungan fisik (*physical environment*)

Lingkungan fisik adalah segala sesuatu di sekitar kita yang berbentuk benda mati seperti rumah, kendaraan, gunung, udara, sinar matahari dan lain lain yang semacamnya.

b. Lingkungan biologis (*biological environment*)

Lingkungan biologis adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia yang berupa organisme hidup lainnya selain dari manusia sendiri, binatang, tumbuh-tumbuhan, jasad renik(plankton) dan sebagainya.

c. Lingkungan sosial (*social environment*)

Lingkungan sosial adalah manusia lain yang berada disekitarnya seperti tetangga, teman dan lainnya

Lebih khusus lagi, Pendidikan Lingkungan dibagi menjadi tiga bentuk:

- a. Pendidikan Lingkungan tentang lingkungan.
- b. Pendidikan Lingkungan dalam atau dari lingkungan.
- c. Pendidikan Lingkungan untuk lingkungan.

Bentuk pertama Pendidikan Lingkungan berusaha untuk mentransfer pengetahuan melalui mata pelajaran pengajaran yang merujuk lingkungan di bidang ilmiah misalnya Fisika, Kimia, Biologi, Geologi, serta Ilmu Sosial dan Humaniora, misalnya Ekonomi dan Sejarah. Bentuk kedua Pendidikan Lingkungan muncul melalui kegiatan yang terwujud dalam lingkungan tersebut, di mana para peserta didik dapat mempelajari dan mempraktekkannya, nilai dan masalah didalamnya secara langsung dan secara pribadi dengan mengasumsikan kegiatan di dalamnya. Bentuk ketiga adalah tentang sikap moral kita terhadap lingkungan dan berhubungan dengan membentuk nilai-nilai ekologis, sikap dan perilaku.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah model penelitian dan pengembangan (R&D) sebagai cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu produk berdasarkan prosedur yang sistematis, sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai ilmiah yang tinggi dan dapat dipercaya.

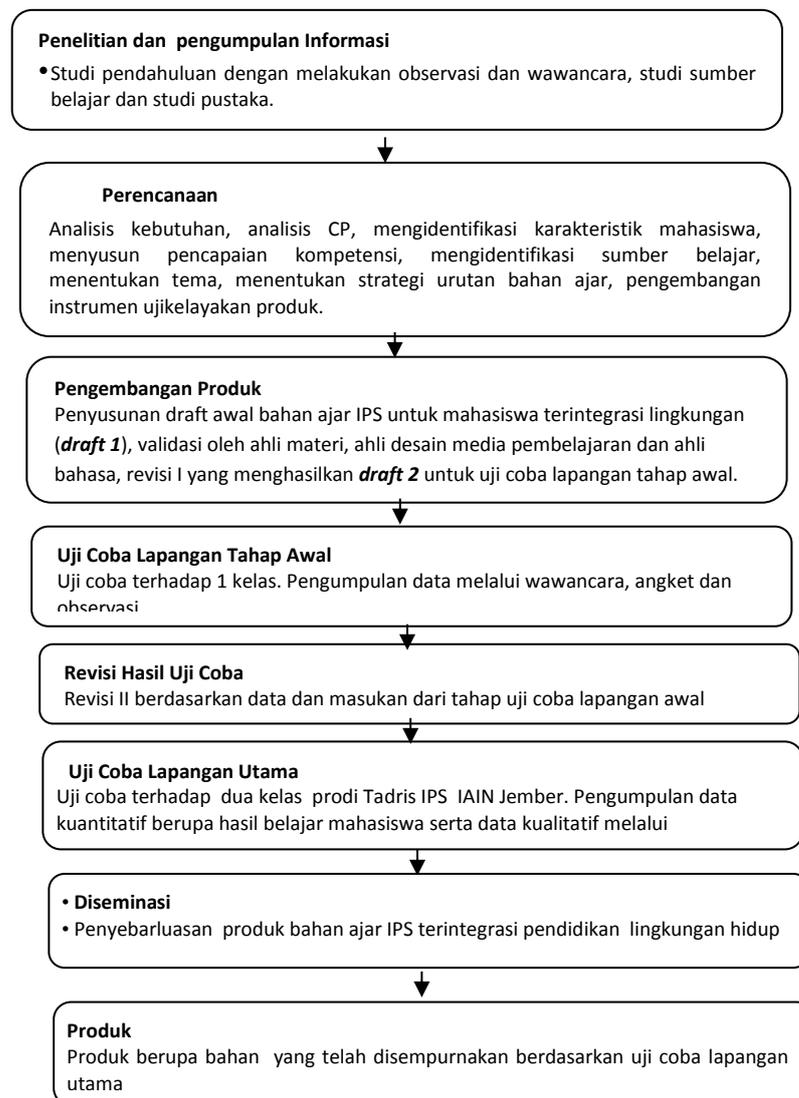
Sugiyono (2017:407) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Borg & Gall (2003:271) menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan. Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai penelitian untuk merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang dihasilkan. Borg & Gall (2003: 271) merumuskan langkah-langkah penelitian pengembangan yang terdiri dari 10 langkah sebagai berikut.

1) *Research and information collecting*, yaitu mengkaji literatur dan melakukan observasi guna mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam pendidikan.

- 2) *Planning*, yaitu merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, dan jika diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas.
- 3) *Develop preliminary form of product*, yaitu mengembangkan bentuk awal dari produk yang akan dihasilkan. Dalam langkah ini perlu melihat buku pedoman serta melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung.
- 4) *Preeliminary field testing*, yaitu melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas dengan melibatkan subjek sebanyak 6-12 subjek. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau angket.
- 5) *Main product revision*, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil uji coba awal.
- 6) *Main field testing*, yaitu uji coba utama yang melibatkan subjek dengan jumlah yang lebih besar.
- 7) *Operational product revision*, yaitu melakukan perbaikan terhadap hasil uji coba lebih besar, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi.
- 8) *Operational field testing*, yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan.
- 9) *Final product revision*, yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).
- 10) *Dissemination and implementation*, yaitu langkah menyebarluaskan produk atau model yang dikembangkan.

2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan modul dilakukan berdasarkan langkah pengembangan yang diadaptasi dari Borg&Gall (2003) dapat dilihat dalam skema sebagai berikut.



Gambar 1.1 Bagan Langkah Model Pengembangan Borg&Gall yang dimodifikasi

3. Uji Coba Produk

Dalam bagian ini secara berurutan dikemukakan tentang desain uji coba subjek validasi, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

a. Desain Uji Coba

Uji coba dalam penelitian ini meliputi uji kelayakan isi dan penyajian, uji skala kecil dan uji coba lapangan tahap awal dan uji coba lapangan utama. Validasi dilakukan oleh para subjek coba dengan cara mengisi instrumen berupa angket serta memberi komentar dan saran terhadap produk pengembangan. Selain itu dilakukan juga wawancara dan observasi keterterapan dan keefektifan penggunaan bahan ajar. Uji coba diawali dengan validasi oleh ahli terhadap bahan ajar. Para ahli tersebut adalah ahli desain media pembelajaran, ahli materi IPS dan ahli bahasa. Selanjutnya hasil validasi para ahli digunakan sebagai dasar revisi I.

Setelah produk melalui revisi tahap I maka produk tersebut diujicobakan pada 1 kelas. Pemilihan mahasiswa didasarkan pada nilai ulangan harian dan atas rekomendasi dari dosen pengampu mata kuliah Konsep Dasar IPS dan mewakili mahasiswa dengan rata-rata kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hasil uji coba skala kecil digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan revisi II untuk memperbaiki produk pengembangan. Uji coba ini dinamakan uji coba tahap awal. Berdasarkan uji coba skala tahap awal kemudian produk dilakukan perbaikan (revisi II).

Produk yang telah melalui revisi II selanjutnya diujicobakan pada 96 mahasiswa di IAIN Jember. Uji coba ini dinamakan uji coba lapangan utama. Berdasarkan uji coba lapangan utama maka produk akan direvisi kembali (revisi

III). Berdasarkan revisi III maka tercipta produk berupa bahan ajar IPS terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup.

b. Subjek Coba

Subjek coba atau validator pada penelitian ini yaitu: (1) kelompok ahli yang terdiri dari ahli pengembangan desain media pembelajaran, ahli materi IPS, ahli bahasa (2) kelompok pengguna untuk uji coba terbatas yang terdiri dari dosen IPS dan mahasiswa.

c. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari uji coba pada penelitian dan pengembangan ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan ahli desain media pembelajaran, ahli materi, ahli bahasa, dosen pengampu mata kuliah Konsep Dasar IPS serta mahasiswa. Data kuantitatif diperoleh dari angket validasi ahli desain media pembelajaran, ahli materi, ahli bahasa, hasil observasi perilaku, penilaian diri-sendiri serta hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari para ahli berupa data kualitatif maupun kuantitatif digunakan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar yang dikembangkan, sedangkan data yang diperoleh dari dosen dan mahasiswa melalui angket keterterapan, observasi perilaku, penilaian diri dan hasil belajar digunakan untuk mengetahui keterterapan dan keefektifan modul yang dikembangkan.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sehingga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, tingkat keterterapan dan tingkat keefektifan yang diuji cobakan. Jabaran aspek yang akan dinilai, instrumen yang akan digunakan, data yang akan diamati dan responden yang terlibat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Aspek yang Diamati, Instrumen, Data yang Diamati dan Responden

Aspek yang Diamati	Instrumen	Data yang Diamati	Sumber Data
Kevalidan produk	Angket validasi	Kevalidan bahan ajar mahasiswa dan panduan dosen	Ahli materi/Isi Ahli Desain Ahli Bahasa Dosen Tadris IPS
	Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran	Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar	Dosen
	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan soal dan uji kompetensi • Rubrik penilaian sikap • Rubrik penilaian keterampilan diskusi dan presentasi • Angket respon dosen dan mahasiswa • Pedoman wawancara dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar pada kompetensi pengetahuan • Hasil belajar pada aspek sikap • Hasil belajar pada aspek keterampilan • Keefektifan produk 	Mahasiswa dan Dosen

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang berupa catatan saran, kritik dan tanggapan/komentar yang diperoleh dari angket validasi dan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Konsep Dasar IPS. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data berupa

skor dari angket validasi, hasil belajar, hasil observasi sikap dan angket respon dosen.

a. Analisis Kevalidan Bahan Ajar

Data kelayakan bahan ajar IPS diperoleh dari ahli media pembelajaran/teknologi pendidikan, ahli isi/materi dan ahli bahasa. Data berupa skor tersebut kemudian dianalisis dengan deskriptif persentase menggunakan rumus dari Akbar dan Sriwiyana (2011:208) berikut ini:

$$V = \frac{\Sigma TSEV}{\Sigma S - max} \times 100\%$$

Keterangan:

- V = Validitas
- Σ TSEV = Jumlah total skor empiris validator
- Σ S-max = Jumlah skor maksimal yang diharapkan
- 100% = Konstanta

Setelah hasil persentase diketahui, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil persentase tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Kriteria Tingkat Validitas Bahan Ajar

Kriteria	Kualifikasi	Keterangan
75,01% - 100,00 %	Sangat valid	Tanpa revisi
50,01% - 75,01%	Cukup valid	Revisi kecil
25,01% - 50,01%	Tidak valid	Revisi besar
0,00% - 25,01%	Sangat tidak valid	Revisi Besar

Sumber: Akbar dan Sriwiyana (2011:207)

Apabila hasil yang diperoleh berada pada kualifikasi tidak valid atau sangat tidak valid maka perlu dilakukan revisi besar terhadap bahan ajar IPS yang

dikembangkan. Apabila hasil yang diperoleh cukup valid maka perlu revisi kecil terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan apabila hasil yang diperoleh sangat valid maka produk dapat digunakan tanpa revisi.

b. Analisis Keefektifan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup

Data keefektifan produk merupakan data yang menggambarkan efektif tidaknya bahan ajar IPS dalam pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari:

1) Analisis Tes Hasil Belajar (Pengetahuan)

Tes hasil belajar menghasilkan data berupa data skor pencapaian tujuan pembelajaran ranah kognitif. Ketuntasan belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67 dan untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67. Hasil belajar kognitif akhir mahasiswa secara klasikal dinyatakan tuntas apabila banyaknya mahasiswa tuntas belajar $\geq 75\%$ dari jumlah mahasiswa yang memiliki skor rerata 2,67.

2) Analisis Sikap Mahasiswa (Ranah Afektif)

Sikap mahasiswa dapat diketahui melalui observasi pada saat pembelajaran. Ketuntasan belajar untuk sikap ditetapkan dengan predikat Baik (B). Hasil belajar afektif akhir mahasiswa secara klasikal dinyatakan tuntas apabila banyaknya mahasiswa tuntas belajar $\geq 75\%$ dari jumlah mahasiswa yang memiliki predikat Baik (B).

3) Analisis Respon Dosen dan Mahasiswa

Data efektifitas bahan ajar IPS yang dikembangkan juga diperoleh dari angket respon mahasiswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Data berupa skor tersebut kemudian dianalisis dengan deskriptif persentase

menggunakan rumus dari Akbar dan Sriwiyana (2011:208) yang telah dimodifikasi berikut ini:

$$R = \frac{\Sigma TSEV}{\Sigma S - max} \times 100\%$$

Keterangan:

R = *Response*

Σ TSEV = Jumlah total skor empiris validator

Σ S-max = Jumlah skor maksimal yang diharapkan

100% = Konstanta

Setelah hasil persentase diketahui, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil persentase tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3
Kriteria Tingkat Respon Siswa dan Guru untuk Efektifitas Bahan Ajar

Kriteria	Kualifikasi	Keterangan
75,01% - 100,00 %	Sangat tinggi	Tanpa revisi
50,01% - 75,01%	Cukup tinggi	Revisi kecil
25,01% - 50,01%	Rendah	Revisi besar
0,00% - 25,01%	Sangat rendah	Revisi Besar

Sumber: Modifikasi dari Akbar dan Sriwiyana (2011:207)

Data dari wawancara digunakan untuk melengkapi data dari angket respon dosen. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui kesulitan-kesulitan yang dialami dosen dan masukan-masukan untuk keperluan revisi bahan ajar IPS.

c. Analisis Keterterapan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup

Data keterterapan bahan ajar yang dikembangkan diperoleh dari angket respon dosen dan pedoman wawancara dosen setelah kegiatan pembelajaran. Data berupa skor tersebut kemudian dianalisis dengan deskriptif persentase menggunakan rumus dari Akbar dan Sriwiyana (2011:208) yang telah dimodifikasi berikut ini:

$$A = \frac{\Sigma TSEV}{\Sigma S - max} \times 100\%$$

Keterangan:

A = *Applying*

Σ TSEV = Jumlah total skor empiris validator

Σ S-max = Jumlah skor maksimal yang diharapkan

100% = Konstanta

Setelah hasil persentase diketahui, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil persentase tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut.

Tabel 1.4
Kriteria Tingkat Keterterapan Bahan Ajar IPS

Kriteria	Kualifikasi	Keterangan
75,01% - 100,00 %	Sangat tinggi	Tanpa revisi
50,01% - 75,01%	Cukup tinggi	Revisi kecil
25,01% - 50,01%	Rendah	Revisi besar
0,00% - 25,01%	Sangat rendah	Revisi Besar

Sumber: Modifikasi dari Akbar dan Sriwiyana (2011:207)

Data dari wawancara digunakan untuk melengkapi data dari angket respon dosen. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui kesulitan-kesulitan yang dirasakan dosen pengampu mata kuliah dan masukan-masukan untuk keperluan revisi bahan ajar IPS.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN KAJIAN PRODUK

Pada bagian ini dipaparkan beberapa hal antara lain: hasil penelitian dan pengumpulan informasi; perencanaan; pengembangan produk; penyajian hasil uji coba, revisi, produk akhir dan kajian produk yang telah direvisi. Penyajian dan analisis data berupa sajian data dan analisis hasil penilaian ahli dan hasil uji coba lapangan. Revisi produk pengembangan memaparkan hasil revisi produk berdasarkan saran dari ahli materi, ahli desain media pembelajaran, ahli bahasa, dosen dan mahasiswa Tadris IPS IAIN Jember

A. Hasil Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Observasi pembelajaran berlangsung di prodi Tadris IPS pada tanggal 01 Juli 2020. Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil bahwa pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun masih perlu dikaitkan dengan kondisi lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen Tadris IPS IAIN Jember yaitu bapak Depict Pristine Adi, M.Pd, diketahui bahwa metode pembelajaran sudah menunjukkan keaktifan mahasiswa namun belum banyak yang mengkaitkan dengan pendidikan lingkungan hidup.

Pada penelitian ini studi pustaka dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut yaitu kurikulum KKNI. Peneliti juga melakukan analisis terhadap kompetensi umum dan kompetensi khusus. Buku-buku IPS yang digunakan mahasiswa Tadris IPS IAIN Jember juga masih sangat

terbatas. Hal ini dikarenakan prodi Tadris IPS merupakan prodi baru dan literatur buku IPS di perpustakaan IAIN Jember juga masih sangat sedikit.

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan dalam observasi, maka salah satu alternatif pemecahan guna terlaksananya pembelajaran yang mampu mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran adalah dengan mengembangkan bahan ajar pendamping yang sesuai dengan teori, karakteristik serta kebutuhan mahasiswa dalam belajar secara lebih mandiri dan terintegrasi dengan lingkungan hidup.

B. Perencanaan

Setelah langkah pengumpulan informasi, dilakukan analisis kebutuhan terhadap permasalahan yang ditemukan di Tadris IPS IAIN Jember mengenai pembelajaran IPS. Analisis dilakukan dengan memadukan semua temuan baik dalam hal model pembelajaran IPS serta bahan ajar yang biasa digunakan. Melihat beberapa hasil temuan seperti yang dikemukakan pada langkah sebelumnya, maka perlu disusun sebuah bahan ajar IPS yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran yang sesuai. Yaitu dengan mengkaji pedoman yang sesuai dengan KKNI. Berdasarkan kajian tersebut disusunlah kompetensi dasar dalam bahan ajar ini, yaitu:

1. Pendidikan IPS dan Ilmu sosial
2. Ilmu-ilmu sosial
3. Kebudayaan
4. Manusia, tempat dan lingkungan

5. Kegiatan ekonomi
6. Pendidikan global dan pendidikan lingkungan hidup

Langkah selanjutnya adalah identifikasi sumber belajar. Kemudian dilakukan strategi penyusunan bahan ajar. Berdasarkan kompetensi dasar, jenis dan kedalaman materi yang dikembangkan pada bahan ajar ini, maka pengembangan produk menggunakan pendekatan hierarki dengan tata urutan REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating* dan *Transferring*). Hierarki tersebut dikembangkan dalam penggunaan model *problem based learning* di dalam bahan ajar ini.

Pada tahap perencanaan ini, ditentukan pengemasan *draft* produk awal berupa bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup. Setelah *draft* produk awal telah disusun, maka dikembangkan instrumen kelayakan produk yang diberikan kepada ahli pengembangan, ahli materi/isi, ahli bahasa, dosen dan mahasiswa yang digunakan sebagai pertimbangan revisi produk. Selain itu dikembangkan pula instrumen pendukung seperti lembar observasi, angket respon dosen dan mahasiswa. Adapun kisi-kisi instrumen serta bentuk instrumen dapat dilihat pada Lampiran.

C. Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan yaitu berupa bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup. Pengembangan modul ini terdiri dari 4 kriteria: (1) desain fisik, (2) desain teks, (3) desain visual, dan (4) komponen isi.

1. Desain Fisik

Desain fisik bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup dikembangkan sesuai dengan spesifikasi produk yang diinginkan berupa bahan ajar untuk mahasiswa. Desain fisik pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup akan diuraikan di bawah ini.

a. Sampul Luar

Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar untuk mahasiswa. Sampul luar didesain dengan tema lingkungan hidup. Warna sampul luar dibuat dengan dasar warna hijau dan latar belakang alam. Pemilihan warna ini telah didesain sedemikian rupa untuk menarik perhatian pembaca. Detail sampul luar produk dapat diamati pada Lampiran.

b. Ukuran Halaman

Ukuran kertas yang digunakan untuk bahan ajar adalah A4 (210 mm x 297 mm) dengan berat 80 gram. Hal ini sesuai dengan standard ISO (*International Organization for Standardization*). Selain itu, pemilihan ukuran A4 juga dikarenakan ukurannya cukup representatif atau sesuai dan memadai untuk melakukan kreasi dan eksplorasi dalam mengembangkan desain dan tata letak penulisan, ilustrasi dan lain sebagainya, serta tidak terlalu kecil dan terlalu besar sehingga cukup sesuai untuk pembaca.

2. Desain Teks

Desain teks dalam pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup meliputi beberapa unsur antara lain ukuran dan jenis huruf, spasi teks dan lebar paragraf.

a. Ukuran dan Jenis Huruf

Ukuran dan jenis huruf yang dikembangkan pada sebagian besar bagian produk ini yaitu *Times New Roman* dan *Arial Narrow*. Ukuran huruf pada bahan ajar yaitu 12 poin.

b. Spasi Teks

Jenis spasi yang digunakan dalam bahan ajar adalah spasi kombinasi vertikal dan horizontal (*combining vertical and horizontal spacing*). Diharapkan pembaca lebih dapat memusatkan perhatian dan lebih mudah memahami makna teks. Jenis spasi kombinasi ini digunakan untuk menyiasati agar dari segi isi sebuah teks mudah dipahami, disamping itu dari segi tampilan juga menarik perhatian pembaca.

c. Lebar Paragraf

Paragraf yang ideal tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek. Baris yang terlalu panjang akan melelahkan mata dan menyulitkan pembaca menemukan baris berikutnya. Dengan demikian penataan lebar paragraf yang digunakan pada produk yang dikembangkan ini tidak melebihi batas yang telah dijelaskan tersebut. Hal ini bertujuan agar pembaca terutama pembaca merasa nyaman ketika membaca isi bahan ajar.

3. Desain Visual

Desain visual ini berisi tentang penggunaan warna, gambar dan ilustrasi. Berikut ini penjelasan tentang desain visual pada bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.

a. Warna

Warna *background* pada uraian teks pada produk yang dikembangkan didominasi dengan warna putih dan pada penulisan teksnya menggunakan warna hitam. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan kejelasan dan kemudahan dalam membaca uraian materi dalam bahan ajar, sehingga pesan dalam teks dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca, terutama pembaca sebagai pengguna. Variasi warna digunakan pada bagian judul dan sub judul untuk membuat pembaca tertarik.

b. Gambar dan Ilustrasi

Gambar-gambar yang disajikan dalam pengembangan bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup ini adalah gambar-gambar nyata yang menarik serta mendukung tujuan pembelajaran yaitu gambar-gambar tentang lingkungan hidup, dimana gambar tersebut diambil dari berbagai sumber.

4. Komponen Isi

Komponen isi dari bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup yang dikembangkan akan dipaparkan sebagai berikut (detail tampilan bagian-bagian bahan ajar dapat diamati pada Lampiran).

a. Pengantar

Isi dari pengantar adalah upaya penulis untuk berkomunikasi dengan pembaca, dengan menerapkan beberapa prinsip, yakni: (1) memunculkan citra bahwa bahan ajar yang disusun layak dan penting untuk dipelajari, (2) mengarahkan fokus bahan ajar pada hal-hal yang diasumsikan sesuai dengan kebutuhan pembaca.

b. Daftar Isi

Daftar isi dibuat agar pembaca lebih mudah mencari bagian-bagian yang ada pada bahan ajar dengan melihat halaman yang tertera pada daftar isi. Dalam hal ini, daftar isi juga menggambarkan garis besar keseluruhan isi bahan ajar.

c. Bagian-bagian bahan ajar

Bagian-bagian bahan ajar berisi tentang bagian yang ada dalam bahan ajar beserta deskripsi singkat tentang tiap bagian tersebut.

d. Posisi bahan ajar dan Peta Konsep

Bagian ini berisi posisi bahan ajar dalam seluruh rangkaian pembelajaran IPS. Dalam posisi bahan ajar tersebut dapat diketahui bahwa bahan ajar ini memiliki posisi pada tema lingkungan hidup. Posisi bahan ajar ini disambung dengan peta konsep bahan ajar yang memudahkan pembaca mengetahui pemetaan konsep-konsep sesuai sub tema yang telah dijabarkan dalam 6 bab.

e. Bagian inti

Bagian inti dalam bahan ajar ini merupakan bab-bab atau pembahasannya. Tiap bab terdiri dari kegiatan belajar, dimana tiap kegiatan belajar meliputi capaian pembelajaran, pokok-pokok materi dan uraian materi.

f. Latihan

Bagian ini merupakan tes akhir yang harus dikerjakan mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh kegiatan belajar dalam bahan ajar. Latihan berupa soal uraian.

g. Daftar Pustaka

Daftar pustaka pada bahan ajar ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam mencari sumber bacaan yang dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman.

D. Data Uji Coba Ahli

Prototipe produk pengembangan berupa bahan ajar yang telah selesai disusun kemudian disiapkan untuk divalidasi oleh para ahli. Tujuan prototipe produk berupa bahan ajar diserahkan pada para ahli untuk mendapatkan tanggapan dan saran yang bermanfaat demi perbaikan atau penyempurnaan bahan ajar. Hasil validasi dari para ahli ini digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk yang akan dihasilkan. Berikut ini akan disajikan data hasil uji coba ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa.

1. Data Uji Coba Ahli Materi

Bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup ini memiliki karakteristik materi tersendiri yaitu materi tentang lingkungan hidup. Materi ini penting bagi mahasiswa untuk menambah kecintaan terhadap lingkungan dan menjaga lingkungan di sekitar supaya tetap lestari. Pada penelitian ini, peneliti memohon kesediaan dari Dr. Rasimin, M.Pd. untuk memvalidasi prototipe (*draft* awal) bahan ajar dan yang akan diujicobakan. Beliau adalah dosen IAIN Salatiga yang ahli di bidang IPS. Adapun hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar dapat dilihat pada Lampiran.

Dari data analisis angket validasi ahli materi, diperoleh persentase validitas sebesar 77,39%. Berdasarkan kriteria yang digunakan menurut rumus Akbar dan Sriwiyana dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh terkait materi bahan ajar adalah sangat valid sehingga produk dapat digunakan tanpa revisi.

Namun berbagai saran dari ahli tersebut tetap dijadikan pertimbangan untuk merevisi produk ini sebelum diujicobakan pada mahasiswa.

2. Data Uji Coba Ahli Desain Media Pembelajaran

Bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup ini dikembangkan untuk mahasiswa Tadris IPS/ Pendidikan IPS. Pada penelitian ini, peneliti memohon kesediaan dari Bapak Cahyo Wahyudi, S.Kom untuk memvalidasi prototipe (*draft* awal) bahan ajar yang akan diujicobakan. Beliau adalah Karyawan IAIN Jember di TIPD yang ahli di bidang teknologi dan informasi. Adapun hasil validasi ahli desain terhadap bahan ajar disajikan pada Lampiran.

Dari hasil analisis angket validasi desain, diperoleh persentase validitas sebesar 82%. Berdasarkan kriteria yang digunakan menurut rumus Akbar dan Sriwiyana (2011:207) dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh terkait desain bahan ajar adalah sangat valid sehingga produk dapat digunakan. Namun ada beberapa saran dari ahli yang dijadikan pertimbangan untuk merevisi produk ini sebelum diujicobakan pada mahasiswa.

3. Data Uji Coba Ahli Bahasa

Bahasa memiliki peran penting dalam penyusunan sebuah bahan ajar. Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar harus tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mahasiswa. Berdasarkan alasan tersebut, diperlukan ahli bahasa untuk menilai dan memberikan masukan yang relevan terhadap bahan ajar IPS ini. Pada penelitian ini, peneliti memohon kesediaan dari Bapak Sidiq Ardianta, M.Pd untuk memvalidasi prototipe (*draft* awal) bahan ajar yang akan

diujicobakan. Beliau adalah dosen yang ahli di bidang Bahasa Indonesia. Adapun hasil validasi ahli bahasa terhadap bahan ajar disajikan pada Lampiran.

Dari hasil analisis angket validasi bahasa, diperoleh persentase validitas sebesar 81%. Berdasarkan kriteria yang digunakan menurut rumus Akbar dan Sriwiyana dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh terkait bahasa bahan ajar adalah sangat valid sehingga produk dapat digunakan tanpa revisi. Namun berbagai saran dari ahli tersebut tetap dijadikan pertimbangan untuk merevisi produk ini sebelum diujicobakan pada mahasiswa.

4. Data Uji Coba Oleh Dosen

Pada penelitian ini, peneliti memohon kesediaan dari Bapak Depict Pristine Adi, M.Pd untuk memvalidasi prototipe (*draft* awal) bahan ajar yang akan diujicobakan. Dari hasil analisis angket validasi untuk Dosen tersebut diperoleh persentase validitas sebesar 86%. Berdasarkan kriteria yang digunakan menurut rumus Akbar dan Sriwiyana dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah sangat valid sehingga produk dapat digunakan tanpa revisi. Namun berbagai saran dan masukan tetap dijadikan pertimbangan untuk merevisi produk ini sebelum diujicobakan pada mahasiswa.

E. Data Uji Coba Lapangan Tahap Awal

Uji coba lapangan tahap awal dilakukan setelah revisi rancangan produk berdasarkan hasil validasi dari para ahli. Dari uji validasi ahli, diperoleh produk berupa bahan ajar IPS terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup yang valid, maka selanjutnya dapat dilakukan uji coba lapangan tahap awal. Uji coba berlangsung pada tanggal 03 Agustus 2020. Uji coba tahap awal dilakukan

terhadap 10 mahasiswa Tadris IPS yang memiliki kemampuan akademik berbeda. Dari hasil validasi tersebut maka akan diperoleh data apakah bahan ajar yang dikembangkan sudah benar-benar valid dan layak digunakan untuk pembelajaran.

Dalam uji coba tahap awal ini, mahasiswa melakukan kegiatan mandiri, kegiatan kelompok serta presentasi sesuai langkah-langkah pembelajaran. Pada tahap ini juga diperoleh data tentang respon uji coba berupa tanggapan yang diisi pada angket respon mahasiswa terhadap bahan ajar yang mereka gunakan. Adapun rekapitulasi angket tanggapan mahasiswa dalam uji coba lapangan tahap awal dipaparkan dalam Lampiran.

Dari hasil analisis angket-angket tersebut, diperoleh rata-rata persentase validitas sebesar 81,25%. Berdasarkan kriteria yang digunakan menurut rumus Akbar dan Sriwiyana, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sangat valid sehingga produk dapat digunakan tanpa revisi. Namun berbagai saran dari mahasiswa tersebut tetap dijadikan pertimbangan untuk merevisi produk ini sebelum diujicobakan dalam tahap uji coba lapangan utama.

F. Hasil Uji Coba Lapangan Utama

Hasil uji coba lapangan utama dapat dilaksanakan apabila uji coba lapangan tahap awal sudah selesai direvisi. Pada tahap ini akan diujicobakan *draft* modul hasil revisi dan dari tahap sebelumnya. Subjek uji coba lapangan utama adalah mahasiswa Tadris IPS yang mengampu mata kuliah Konsep Dasar IPS. Pelaksanaan uji coba lapangan utama dimulai pada tanggal 5 Agustus 2020 sampai dengan 21 Agustus 2020.

1. Pelaksanaan Uji Coba Lapangan Utama

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada uji coba lapangan utama ini mengambil sub tema Pendidikan Lingkungan Hidup. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan berdoa dan melakukan presensi mahasiswa. Dosen menjelaskan tentang pembelajaran menggunakan bahan ajar. Selanjutnya dilakukan kegiatan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal mahasiswa tentang topik yang akan dipelajari. Apersepsi dilakukan dengan mengajak mahasiswa membuka bagian kegiatan awal pada bahan ajar.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini mahasiswa diminta untuk membaca bahan ajar dengan metode cepat dan membuat peta konsep. Mahasiswa juga diperkenankan untuk melakukan tanya jawab dengan teman atau dosennya.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan kelompok. Dalam kegiatan ini mahasiswa diarahkan berdiskusi untuk memunculkan ide-ide untuk menemukan strategi pemecahan masalah dan melakukan pemecahan masalah secara berkelompok, menuliskan langkah-langkah dan hasil pemecahan masalah.

Selanjutnya mahasiswa diminta mempresentasikan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa lainnya untuk bertanya atau berbagi hasil dari pemecahan masalah. Kemudian dosen memberikan umpan balik atas hasil pemecahan masalah, mahasiswa membantu melakukan refleksi atas proses dan hasil pemecahan masalah.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir mahasiswa menuliskan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari serta mengerjakan soal latihan. Kemudian hasil pekerjaan mahasiswa tersebut didiskusikan.

2. Hasil Uji Coba Lapangan Utama

a. Hasil Uji Keterterapan BahanAjar

Untuk mengetahui keterterapan bahan ajar yang dikembangkan, maka digunakan lembar observasi, sehingga dapat diketahui apakah bahan ajar yang dikembangkan mudah diterapkan atau tidak. Observer dalam penelitian ini diminta untuk memberikan pendapat dengan mengisi lembar observasi keterterapan bahan ajar pada setiap pertemuan. Rata-rata persentase keterterapan bahan ajar dalam pembelajaran IPS cenderung meningkat disetiap pertemuan. Dimana diperoleh rata-rata persentase keterterapan sebesar rata 85,16%. Berdasarkan kriteria yang digunakan menurut rumus Akbar dan Sriwiyana dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh terkait keterterapan bahan ajar adalah sangat tinggi.

b. Hasil Uji Keefektifan Bahan Ajar

Untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran, maka dilakukan uji keefektifan bahan ajar yang datanya dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut.

1) Hasil Belajar Mahasiswa

Data hasil belajar adalah data yang dihasilkan oleh mahasiswa, analisis hasil belajar mahasiswa dilakukan setelah mahasiswa mengikuti kegiatan

pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar. Penilaian pengetahuan diperoleh dari tes tertulis, tanya jawab dan penugasan yang tertuang dalam kegiatan mandiri, kegiatan kelompok dan uji kompetensi akhir. Penilaian pengetahuan dibagi secara proporsional dengan persentase rata-rata nilai latihan mandiri, rata-rata nilai kegiatan kelompok dan nilai uji kompetensi akhir. Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dituangkan dalam bentuk angka 0 – 100 yang ekuivalen dengan huruf A sampai E. Ketuntasan belajar minimum untuk kompetensi pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 70. Mahasiswa dinyatakan tuntas secara klasikal jika 70% mahasiswa mendapat skor rerata ≥ 70 .

Tabel 4.1 Analisis Data Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan

Rentang Angka	Huruf	Frekuensi	Persentase (%)
<75	D	0	0
75-82	C	0	0
83-90	B	31	73,81
91-100	A	11	26,19

(Sumber: Lampiran 7)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memperoleh rerata nilai pengetahuan pada rentang 83-90 (B) memiliki frekuensi terbanyak yaitu 73,81% dan pada rentang 91-100 (A) sebanyak 26,19%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek pengetahuan, seluruhnya berhasil memperoleh batas nilai rerata minimum ketuntasan nilai pengetahuan dalam pembelajaran yaitu 70.

2) *Respon Mahasiswa*

Indikator lain keefektifan bahan ajar yang dikembangkan pada uji coba lapangan adalah respon mahasiswa. Respon mahasiswa dapat diketahui melalui pengisian angket respon mahasiswa dan wawancara. Angket respon mahasiswa bertujuan untuk mengetahui respon dari mahasiswa setelah belajar dengan

menggunakan bahan ajar IPS yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Rekapitulasi respon mahasiswa disajikan dalam Lampiran.

Berdasarkan hasil analisis angket respon mahasiswa sejumlah 42 menunjukkan rata-rata 88% termasuk kategori sangat tinggi. Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan perwakilan dari mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara bahwa mahasiswa merasa senang saat belajar menggunakan bahan ajar IPS terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Mereka mengungkapkan bahwa mereka mulai belajar dalam memecahkan suatu masalah. Sebagian dari mereka juga mengungkapkan, mereka dapat berlatih untuk menemukan solusi dari permasalahan sosial, budaya kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa respon yang diberikan mahasiswa setelah menggunakan bahan ajar dapat mendukung tingkat keefektifan yang sangat tinggi.

3) Respon Dosen

Respon dari Dosen juga menjadi indikator keefektifan bahan ajar yang dikembangkan pada uji coba lapangan. Respon dosen dapat diketahui melalui pengisian angket respon dosen dan wawancara. Angket respon dosen bertujuan untuk mengetahui respon dari dosen setelah menggunakan bahan ajar. Hasil angket respon dosen disajikan dalam Lampiran. Berdasarkan hasil analisis angket, respon dosen menunjukkan rata-rata 86,00% termasuk kategori sangat tinggi. Data tersebut didukung oleh hasil wawancara langsung dengan dosen. Dalam wawancara tersebut dosen memaparkan bahwa penggunaan bahan ajar ini sangat membantu dosen dalam pembelajaran. Terdapat perubahan yang nampak baik dalam segi keaktifan, keterampilan maupun perubahan sikap dalam belajar. Hal

tersebut menunjukkan bahwa respon yang diberikan dosen setelah menggunakan bahan ajar dapat mendukung tingkat keefektifan yang sangat tinggi.

G. Revisi Produk

Revisi pada pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Tanggapan Ahli dan Hasil Revisi

Saran Ahli	Revisi	Keterangan	Saran Dari
1. Pendahuluan perlu ditambahi	Menambahi pendahuluan dengan ruang lingkup pembahasan yang lebih luas	Sudah direvisi	Ahli materi
2. Cover sebaiknya bertema lingkungan	Cover bertema lingkungan dengan latar belakang hutan dan alam	Sudah direvisi	Ahli desain

(Sumber: Lampiran)

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat diketahui bahwa ada beberapa saran yang diberikan oleh ahli terhadap bahan ajar. Semua saran tersebut diterima untuk merevisi produk.

H. Produk Akhir

Berdasarkan analisis data hasil uji coba ahli, uji coba tahap awal dan uji coba lapangan, uji keterterapan dan uji keefektifan dapat disimpulkan bahwa Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS telah dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai bahan pembelajaran. Namun demikian, untuk lebih menyempurnakan produk ini dapat dilakukan uji coba yang lebih luas lagi (diseminasi). Produk akhir dari pengembangan ini berupa Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan paparan tentang kesimpulan dan saran tentang Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember. Adapun kesimpulan analisis data dan saran yang terbagi pada saran pemanfaatan dan pengembangan produk akan disajikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember ini terdiri dari 6 pokok bahasan/ bab. Bahan Ajar ini juga memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penggunaannya sebagai bahan ajar pendamping yang dapat membantu siswa dalam mempermudah proses belajarnya. Berikut ini disajikan keunggulan dan keterbatasan produk yang telah direvisi dan merupakan produk akhir dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

a. Keunggulan Produk

Keunggulan dari Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember ini antara lain sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar disesuaikan dengan KKNI.
- 2) Terdapat latihan untuk menguji kompetensi mahasiswa
- 3) Dilengkapi dengan peta konsep

- 4) Dilengkapi dengan capaian pembelajaran umum dan khusus
- 5) Gambar yang menarik dan sesuai dengan tema

b. Keterbatasan Produk

Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember ini juga memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut.

- 1) Ilustrasi gambar tidak terlalu lengkap
- 2) Tidak ada latihan soal berupa pilihan ganda

B. Saran

Produk pengembangan ini sudah mengalami beberapa proses revisi sesuai dengan tahap-tahap pengembangan serta diuji keterterapan dan keefektifitasannya, namun terdapat beberapa saran pengembangan produk lebih lanjut yaitu sebagai berikut.

- a. Perlunya desiminasi produk.
- b. Diharapkan bahan ajar ini dipadukan dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan masa sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anwari, Amirul Mukminin. 2016. Pengembangan Media Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi dengan Ajaran Islam tentang Lingkungan di SDIT Al-Azhar Jambi. *Kontekstualita*. Vol. 31, No.1, 2016
- Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arifuddin, Muhammad, Abdul Salam M. dan Shofa Mawaddah. 2017. Pengembangan bahan ajar berwawasan lingkungan Bantaran Sungai untuk meningkatkan kemampuan 5 M. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen.
- Dewi Padmo. 2004. *Teknologi Pembelajaran: Peningkatan Kualitas Belajar melalui Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi.
- Duffy, D.G., 1986, *Teaching About Societies*, Sidney: Roghby.
- Amsyari, Fuad. 1977. *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ika Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Jere Brophy, dkk. 2009. *Inside The Social Studies Classroom*. New York: Routledge
- Nelyubina, Elena G. dkk. 2016. Integrative-project Model of Environmental Education in the Training System of the Students. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2016, 6(S1) 249-255
- Rasimin. 2012. *Pembelajaran IPS Teori, Aplikasi dan Evaluasi*. Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Salam, Abdul, Sarah Miriam, Muhammad Arifuddin, Imam Nor Ihsan. 2016. Pengembangan bahan ajar berbasis lingkungan bantaran sungai Barito untuk melatih keterampilan proses sains siswa. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah Universitas Lambung Mangkurat*.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Saputra, Henry Januar & Nur Isti Faizah. 2017. Pengembangan bahan ajar untuk menumbuhkan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*.

- Setiadi, M. Elly, dkk. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Somantri, Nu'man. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PPS-FPIPS UPI
- Subagyo, P Joko. 2002. *Hukum Lingkungan Masalah dan Penanggulangannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Suharyono. 2014. *Geografi & Lingkungan Hidup dalam Pendidikan & Pengajaran*. Yogyakarta: Ombak
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Verma, Gunjan & Poonam Dull. 2017. *Environmental Education As a Subject in Schools. Interntional Journal Of Advanced Research. Int. J. Adv. Res. 5(8), 1547-1552*
- Wesley, Edgar Bruce. 1950. *Teaching social studies in High School*. Lexington, D C: Heart and Company

Lampiran 3

KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN VALIDASI

1. Kisi-Kisi Penyusunan Angket Validasi Materi Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup

No.	Aspek yang dinilai	Nomor Pertanyaan
Materi atau Isi		
1.	Kesesuaian isi bahan ajar yang dikembangkan dengan KI,KD,indikator, dan tujuan pembelajaran	1,2,3,4,5,6
2.	Kejelasan isi	7
3.	Kejelasan materi pada kegiatan belajar dan mengarah pada pembelajaran IPS	8,9,10
4.	Kesesuaian gambar, ilustrasi, informasi dengan materi	11,12,13
5.	Kesesuaian komponen bahan ajar	14,15,16
Penyajian		
6.	Kesesuaian cara penyajian bahan ajar	17,18,19
7.	Kelengkapan, kepaduan dan ketepatan komponen bahan ajar	20,21,22,23

2. Kisi-Kisi Penyusunan Angket Validasi Bahasa Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup

No.	Aspek yang dinilai	Nomor Pertanyaan
1.	Aspek komunikatif bahan ajar	1,2,3
2.	Penggunaan struktur kalimat	4,5,6
3.	Aspek dialogis dan interaktif	7,8
4.	Kelugasan	9,10,11
5.	Penggunaan ejaan	12,13,14,15
6.	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	16,17
7.	Penggunaan istilah, simbol atau ikon	18,19

3. Kisi-Kisi Penyusunan Angket Validasi Desain Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup

No.	Aspek yang dinilai	Nomor Pertanyaan
1.	Jenis dan ukuran huruf	1,2,3
2.	Tata letak bahan ajar dan penomoran	4,5,6,7
3.	Penggunaan ilustrasi dan warna	8,9,10,11,12,13

4. Kisi-Kisi Penyusunan Angket Uji Kelompok Kecil Penggunaan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup

No.	Aspek yang dinilai	Nomor Pertanyaan
1.	Kemudahan petunjuk penggunaan Bahan Ajar	1
2.	Kejelasan materi Bahan Ajar	2
3.	Kemenarikan dan keefektifan tampilan Bahan Ajar	3
4.	Kemudahan pemahaman bahasa	4
5.	Tingkat kontekstualitas materi Bahan Ajar	5
6.	Keefektifan bahan ajar dalam membantu mahasiswa memahami materi serta menyusun kesimpulan	6
7.	Soal latihan	7,8

5. Kisi-Kisi Penyusunan Angket Validasi Keterterapan Bahan Ajar IPS Terintegrasi

Pendidikan Lingkungan Hidup

No.	Aspek yang dinilai	Nomor Pertanyaan
<i>Pembelajaran dengan E-learning</i>		
1.	Kegiatan Pendahuluan	1,2,3,4
2.	Fase orientasi tentang permasalahan kepada mahasiswa	5,6,7,8
3.	Fase pengorganisasikan mahasiswa	9,10,11,12
4.	Fase investigasi mandiri dan kelompok	13,14,15,16
5.	Fase pengembangan dan penyajian hasil kerja mahasiswa	17,18,19,20
6.	Fase analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	21,22,23,24
7.	Kegiatan penutup	25,26,27,28
5. Kisi-Kisi Penyusunan Angket Respon Dosen dan Mahasiswa		
No.	Aspek yang dinilai	Nomor Pertanyaan
<i>5.1 Dosen</i>		
1.	Perubahan proses belajar mahasiswa serta sikap siswa selama pembelajaran menggunakan bahan ajar	1,2,3,4,5
2.	Kelebihan dan kelemahan penggunaan Bahan Ajar	6,7
3.	Perubahan motivasi siswa	8,9,10
<i>5.2 Mahasiswa</i>		
4.	Kesenangan, ketertarikan dan perubahan cara belajar saat menggunakan Bahan Ajar	1,2
5.	Kemudahan saat menggunakan Bahan Ajar	3,4,5,6
6.	Memotivasi mahasiswa	7,8

Lampiran 5.1

**ANGKET VALIDASI MATERI/ISI BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP PADA MATA KULIAH
KONSEP DASAR IPS PRODI TADRIS IPS IAIN JEMBER**

A. BIODATA VALIDATOR

Data Pribadi Ahli Materi/Isi

Nama : Dr. Rasimin, M.Pd
Alamat : Perumahan Harapan Indah Blok A No. 9 Salatiga
Pekerjaan : Dosen
Instansi Kerja : IAIN Salatiga
Riwayat Pendidikan :
1. S1 STAIN Kudus
2. S2 Pendidikan IPS UNNES Semarang
3. S3 Pendidikan IPS UPI Bandung

telah melakukan validasi bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup pada mata kuliah konsep dasar IPS prodi Tadris IPS IAIN Jember.

Salatiga, 12 Agustus 2020

Validator,



Dr. Rasimin, M.Pd

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Angket ini dilengkapi dengan produk bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.
2. Mohon Bapak/Ibu mengamati bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Jember, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1 = Sangat tidak valid
- 2 = Tidak valid
- 3 = Kurang valid
- 4 = Valid
- 5 = Sangat valid

3. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.
4. Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.

INSTRUMEN VALIDASI MATERI IPS TERINTEGRASI LINGKUNGAN HIDUP

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Catatan/Saran
		1	2	3	4	5	
Materi atau Isi							
1.	Ketepatan judul dalam merepresentasikan isi					✓	
2.	Kesesuaian judul bab dengan uraian materi					✓	
3.	Kesesuaian kompetensi (KI dan KD) dengan isi materi				✓		
4.	Kejelasan indikator menggambarkan perolehan hasil belajar yang dapat diukur				✓		
5.	Kesesuaian apersepsi pelajaran dengan materi			✓			Perlu penambahan pendahuluan
6.	Kesesuaian peta konsep dengan materi yang sedang dibahas				✓		
7.	Kesesuaian uraian materi pada setiap kegiatan belajar yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa				✓		
8.	Kejelasan uraian materi pada kegiatan belajar dan mengarah pada pembelajaran IPS				✓		
9.	Kejelasan tugas pada kegiatan awal untuk mengeksplorasi pengetahuan awal mahasiswa			✓			
10.	Penyajian masalah pada awal kegiatan belajar kontekstual dan dapat mendukung mahasiswa berfikir kritis				✓		
11.	Kesesuaian antara gambar, video dan ilustrasi					✓	
12.	Kesesuaian bagian informasi untuk mendukung materi				✓		
13.	Keterkaitan materi dengan tugas dalam bentuk kegiatan kelompok			✓			
14.	Kesesuaian antara soal-soal dalam kegiatan belajar dengan indikator hasil belajar				✓		
15.	Kesesuaian latihan akhir dengan materi yang dipelajari mahasiswa				✓		
16.	Kunci jawaban sesuai dengan soal dan mudah digunakan untuk melakukan kegiatan mandiri				✓		
Penyajian							
17.	Keajegan teknik penyajian dalam Bahan Ajar					✓	
18.	Keruntutan konsep yang disajikan dalam Bahan Ajar					✓	
19.	Penyajian materi berpusat pada mahasiswa			✓			
20.	Kelengkapan pendahuluan dalam Bahan Ajar			✓			
21.	Kelengkapan evaluasi yang disajikan dalam Bahan Ajar				✓		
22.	Kepaduan penyajian ilustrasi yang disajikan dalam Bahan Ajar				✓		
23.	Ketepatan penyajian daftar pustaka sehingga mudah digunakan sebagai sumber pendukung yang dapat dijadikan acuan untuk mencari sumber bacaan yang relevan dengan materi			✓			

Kesimpulan umum validator:

.....

.....

ANALISIS HASIL ANGGKET VALIDASI MATERI IPS TERINTEGRASI LINGKUNGAN HIDUP

<i>No.</i>	<i>Aspek yang Dinilai</i>	<i>Hasil</i>	<i>Saran</i>	<i>Revisi</i>
1.	<i>Ketepatan judul dalam merepresentasikan isi</i>	5	Sudah	Tidak ada
2.	<i>Kesesuaian judul bab dengan uraian materi</i>	5	Sudah	Tidak ada
3.	<i>Kesesuaian kompetensi (KI dan KD) dengan isi materi</i>	4	Sudah	Tidak ada
4.	<i>Kejelasan indikator menggambarkan perolehan hasil belajar yang dapat diukur</i>	4	Sudah	Tidak ada
5.	<i>Kesesuaian apersepsi pelajaran dengan materi</i>	3	<i>Pendahuluan perlu ditambahi</i>	Sudah ditambahi
6.	<i>Kesesuaian peta konsep dengan materi yang sedang dibahas</i>	4	Sudah	Tidak ada
7.	<i>Kesesuaian uraian materi pada setiap kegiatan belajar yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa</i>	4	Sudah	Tidak ada
8.	<i>Kejelasan uraian materi pada kegiatan belajar dan mengarah pada pembelajaran IPS</i>	4	Sudah	Tidak ada
9.	<i>Kejelasan tugas pada kegiatan awal untuk mengeksplorasi pengetahuan awal mahasiswa</i>	3	Sudah	Tidak ada
10.	<i>Penyajian masalah pada awal kegiatan belajar kontekstual dan dapat mendukung mahasiswa berfikir kritis</i>	4	Sudah	Tidak ada
11.	<i>Kesesuaian antara gambar, video dan ilustrasi</i>	5	Sudah	Tidak ada
12.	<i>Kesesuaian bagian informasi untuk mendukung materi</i>	4	Sudah	Tidak ada
13.	<i>Keterkaitan materi dengan tugas dalam bentuk kegiatan kelompok</i>	3	Sudah	Tidak ada
14.	<i>Kesesuaian antara soal-soal dalam kegiatan belajar dengan indikator hasil belajar</i>	4	Sudah	Tidak ada
15.	<i>Kesesuaian latihan akhir dengan materi yang dipelajari mahasiswa</i>	4	Sudah	Tidak ada
16.	<i>Kunci jawaban sesuai dengan soal dan mudah digunakan untuk melakukan kegiatan mandiri</i>	4	Sudah	Tidak ada
17.	<i>Keajegan teknik penyajian dalam Bahan Ajar</i>	4	Sudah	Tidak ada
18.	<i>Keruntutan konsep yang disajikan dalam Bahan Ajar</i>	4	Sudah	Tidak ada
19.	<i>Penyajian materi berpusat pada mahasiswa</i>	3	Sudah	Tidak ada
20.	<i>Kelengkapan pendahuluan dalam Bahan Ajar</i>	3	Sudah	Tidak ada
21.	<i>Kelengkapan evaluasi yang disajikan dalam Bahan Ajar</i>	4	Sudah	Tidak ada
22.	<i>Kepaduan penyajian ilustrasi yang disajikan dalam Bahan Ajar</i>	4	Sudah	Tidak ada
23.	<i>Ketepatan penyajian daftar pustaka sehingga mudah digunakan sebagai sumber pendukung yang dapat dijadikan acuan untuk mencari sumber bacaan yang relevan dengan materi</i>	3	Sudah	Tidak ada
	<i>Skor total</i>	90		
	<i>Skor maksimal</i>	115		
	<i>Prosentase validasi</i>	77,39 %	<i>Sangat valid</i>	
	<i>Saran: pendahuluannya ditambahi supaya wawasan awalnya bertambah dan lengkap.</i>			

Kriteria yang digunakan menurut rumus Akbar dan Sriwiyana (2011:207) adalah sebagai berikut:

Kriteria	Kualifikasi	Keterangan
75,01%-100%	Sangat valid	Tanpa revisi
50,01%-75,01%	Cukup valid	Revisi kecil
25,01%-50,01%	Tidak valid	Revisi besar
0%-25,01%	Sangat tidak valid	Revisi besar

Lampiran 5.2

**ANGKET VALIDASI DESAIN BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP PADA MATA KULIAH
KONSEP DASAR IPS PRODI TADRIS IPS IAIN JEMBER**

A. BIODATA VALIDATOR

Data Pribadi Ahli Desain

Nama : Cahyo Wahyudi, S.Kom

Alamat : Perum Bumi Mangli C25

Pekerjaan : PNS

Instansi Kerja : IAIN Jember

Riwayat Pendidikan :

1. S1 Komputer

2.

3.

telah melakukan validasi bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup pada mata kuliah konsep dasar IPS prodi Tadris IPS IAIN Jember.

Jember, 12 Agustus 2020

Validator,



Cahyo Wahyudi, S.Kom

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1. Angket ini dilengkapi dengan produk bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.*
- 2. Mohon Bapak/Ibu mengamati bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Jember, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (√) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:*

- 1 = Sangat tidak valid*
- 2 = Tidak valid*
- 3 = Kurang valid*
- 4 = Valid*
- 5 = Sangat valid*

- 3. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.*
- 4. Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.*

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.

INSTRUMEN VALIDASI DESAIN BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI LINGKUNGAN HIDUP

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Catatan/Saran
		1	2	3	4	5	
Jenis dan Ukuran Huruf							
1.	Ketepatan jenis huruf yang digunakan dalam pendahuluan				✓		
2.	Ketepatan jenis huruf yang digunakan dalam uraian materi				✓		
3.	Keajegan jenis huruf yang digunakan dalam diskusi dan tugas				✓		
Tata Letak Bahan Ajar dan Penomoran							
4.	Keseimbangan komposisi dan unsur tata letak (judul, pokok kegiatan, ilustrasi dll.)				✓		
5.	Kekonsistenan unsur tata letak dalam satu seri					✓	
6.	Kesesuaian penyajian letak isi Bahan Ajar dengan kemudahan mempelajarinya				✓		
7.	Keajegan tata letak penomoran dalam Bahan Ajar				✓		
Penggunaan Ilustrasi dan Warna							
8.	Kesesuaian ilustrasi yang dipilih dengan materi yang ditampilkan				✓		
9.	Kelengkapan ilustrasi dengan keterangan gambarnya				✓		Cover sebaiknya bertema lingkungan
10.	Ketepatan penempatan ilustrasi sebagai latar belakang terhadap judul Bahan Ajar dan judul setiap kegiatan belajar					✓	
11.	Keserasian keseluruhan ilustrasi ditampilkan			✓			
12.	Ketersajian materi dengan variasi penyajian Bahan Ajar			✓			
13.	Kesesuaian komposisi warna yang digunakan dalam Bahan Ajar					✓	

Kesimpulan umum validator:

.....

.....

Lampiran 5.2.1

INSTRUMEN VALIDASI DESAIN BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI LINGKUNGAN HIDUP

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Validasi	Saran	Revisi
1.	Ketepatan jenis huruf yang digunakan dalam pendahuluan	4	Sudah	Tidak ada
2.	Ketepatan jenis huruf yang digunakan dalam uraian materi	4	Sudah	Tidak ada
3.	Keajegan jenis huruf yang digunakan dalam diskusi dan tugas	4	Sudah	Tidak ada
4.	Keseimbangan komposisi dan unsur tata letak (judul, pokok kegiatan, ilustrasi dll.)	4	Sudah	Tidak ada
5.	Kekonsistenan unsur tata letak dalam satu seri	5	Sudah	Tidak ada
6.	Kesesuaian penyajian letak isi Bahan Ajar dengan kemudahan mempelajarinya	4	Sudah	Tidak ada
7.	Keajegan tata letak penomoran dalam Bahan Ajar	4	Sudah	Tidak ada
8.	Kesesuaian ilustrasi yang dipilih dengan materi yang ditampilkan	4	Sudah	Tidak ada
9.	Kelengkapan ilustrasi dengan keterangan gambarnya	4	Cover sebaiknya bertema lingkungan	Sudah diganti gambar bertema lingkungan
10.	Ketepatan penempatan ilustrasi sebagai latar belakang terhadap judul Bahan Ajar dan judul setiap kegiatan belajar	5	Sudah	Tidak ada
11.	Keserasian keseluruhan ilustrasi ditampilkan	3	Sudah	Tidak ada
12.	Ketersajian materi dengan variasi penyajian Bahan Ajar	3	Sudah	Tidak ada
13.	Kesesuaian komposisi warna yang digunakan dalam Bahan Ajar	5	Sudah	Tidak ada
	Skor total	53		
	Skor maksimal	65		
	Prosentase validasi	82 %	Sangat valid	
	Saran: cover sebaiknya berupa gambar yang bertema lingkungan			

Kriteria yang digunakan menurut rumus Akbar dan Sriwiyana (2011:207) adalah sebagai berikut:

Kriteria	Kualifikasi	Keterangan
75,01%-100%	Sangat valid	Tanpa revisi
50,01%-75,01%	Cukup valid	Revisi kecil
25,01%-50,01%	Tidak valid	Revisi besar
0%-25,01%	Sangat tidak valid	Revisi besar

Lampiran 5.3

**ANGKET VALIDASI BAHASA BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP PADA MATA KULIAH
KONSEP DASAR IPS PRODI TADRIS IPS IAIN JEMBER**

A. BIODATA VALIDATOR

Data Pribadi Ahli Bahasa

Nama : Sidiq Ardianta, M.Pd

Alamat : IAIN Jember

Pekerjaan : Dosen

Instansi Kerja : IAIN Jember

Riwayat Pendidikan :

1. S2 Pendidikan Bahasa Indonesia UNY
2.
3.

telah melakukan validasi bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup pada mata kuliah konsep dasar IPS prodi Tadris IPS IAIN Jember.

Jember, 13 Agustus 2020

Validator,



Sidiq Ardianta, M.Pd

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1. Angket ini dilengkapi dengan produk bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.*
- 2. Mohon Bapak/Ibu mengamati bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Jember, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:*

- 1 = Sangat tidak valid*
- 2 = Tidak valid*
- 3 = Kurang valid*
- 4 = Valid*
- 5 = Sangat valid*

- 3. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.*
- 4. Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.*

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.

INSTRUMEN VALIDASI BAHASA BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI LINGKUNGAN HIDUP

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Catatan/Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
Komunikatif							
1.	Keterbacaan pada bagian pendahuluan					✓	
2.	Keterbacaan pada bagian materi atau isi dalam bahan ajar					✓	
3.	Kemudahan pemahaman bahasa pada tes mandiri dan tes akhir bahan ajar				✓		
Struktur Kalimat							
4.	Ketepatan penataan kalimat pada bagian pendahuluan				✓		
5.	Ketepatan penataan kalimat pada bagian isi/materi pada setiap kegiatan belajar			✓			
6.	Ketepatan penataan kalimat pada tes mandiri dan tes akhir bahan ajar				✓		
Dialogis dan Interaktif							
7.	Ketepatan gaya penulisan pada bagian pendahuluan bahan ajar				✓		
8.	Ketepatan gaya penulisan pada bagian isi/materi dalam tiap kegiatan belajar pada bahan ajar				✓		
Lugas							
9.	Keakuratan pilihan kata yang digunakan pada bagian pendahuluan bahan ajar				✓		
10.	Keakuratan pilihan kata yang digunakan pada bagian isi/materi pada bahan ajar				✓		
11.	Keakuratan pilihan kata yang digunakan pada tes mandiri dan tes akhir bahan ajar					✓	
Ejaan							
12.	Kesesuaian ejaan yang digunakan pada bagian pendahuluan				✓		
13.	Ketepatan ejaan yang digunakan dalam uraian materi pada setiap kegiatan belajar				✓		
14.	Ketepatan ejaan dalam soal latihan, tugas, tes mandiri dan tes akhir bahan ajar				✓		
15.	Ketepatan ejaan yang digunakan dalam daftar pustaka				✓		
Alur Pikir							
16.	Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar dalam bahan ajar				✓		
Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa							
17.	Ketepatan penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa				✓		
18.	Ketepatan penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat emosional siswa				✓		
Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon							
19.	Konsistensi dan ketepatan penggunaan istilah dalam bahan ajar				✓		
20.	Konsistensi dan ketepatan penggunaan simbol atau ikon dalam bahan ajar				✓		

Kesimpulan umum validator:

.....

ANALISIS HASIL ANGGKET VALIDASI BAHASA BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI LINGKUNGAN HIDUP

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil	Saran	Revisi
1.	Keterbacaan pada bagian pendahuluan	5	Sudah	Tidak ada
2.	Keterbacaan pada bagian materi atau isi dalam bahan ajar	5	Sudah	Tidak ada
3.	Kemudahan pemahaman bahasa pada tes mandiri dan tes akhir bahan ajar	4	Sudah	Tidak ada
4.	Ketepatan penataan kalimat pada bagian pendahuluan	4	Sudah	Tidak ada
5.	Ketepatan penataan kalimat pada bagian isi/materi pada setiap kegiatan belajar	3	Sudah	Tidak ada
6.	Ketepatan penataan kalimat pada tes mandiri dan tes akhir bahan ajar	4	Sudah	Tidak ada
7.	Ketepatan gaya penulisan pada bagian pendahuluan bahan ajar	4	Sudah	Tidak ada
8.	Ketepatan gaya penulisan pada bagian isi/materi dalam tiap kegiatan belajar pada bahan ajar	4	Sudah	Tidak ada
9.	Keakuratan pilihan kata yang digunakan pada bagian pendahuluan bahan ajar	4	Sudah	Tidak ada
10.	Keakuratan pilihan kata yang digunakan pada bagian isi/materi pada bahan ajar	4	Sudah	Tidak ada
11.	Keakuratan pilihan kata yang digunakan pada tes mandiri dan tes akhir bahan ajar	5	Sudah	Tidak ada
12.	Kesesuaian ejaan yang digunakan pada bagian pendahuluan	4	Sudah	Tidak ada
13.	Ketepatan ejaan yang digunakan dalam uraian materi pada setiap kegiatan belajar	4	Sudah	Tidak ada
14.	Ketepatan ejaan dalam soal latihan, tugas, tes mandiri dan tes akhir bahan ajar	4	Sudah	Tidak ada
15.	Ketepatan ejaan yang digunakan dalam daftar pustaka	4	Sudah	Tidak ada
16.	Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar dalam bahan ajar	4	Sudah	Tidak ada
17.	Ketepatan penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	4	Sudah	Tidak ada
18.	Ketepatan penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat emosional siswa	4	Sudah	Tidak ada
19.	Konsistensi dan ketepatan penggunaan istilah dalam bahan ajar	4	Sudah	Tidak ada
20.	Konsistensi dan ketepatan penggunaan simbol atau ikon dalam bahan ajar	3	Sudah	Tidak ada
	Skor total	81		
	Skor maksimal	100		
	Prosentase validasi	81 %	Sangat valid	
	Saran: tidak ada			

Kriteria yang digunakan menurut rumus Akbar dan Sriwiyana (2011:207) adalah sebagai berikut:

Kriteria	Kualifikasi	Keterangan
75,01%-100%	Sangat valid	Tanpa revisi
50,01%-75,01%	Cukup valid	Revisi kecil
25,01%-50,01%	Tidak valid	Revisi besar
0%-25,01%	Sangat tidak valid	Revisi besar

Lampiran 5.4

**ANGKET VALIDASI (UNTUK MAHASISWA) DALAM UJI KELOMPOK KECIL
PENGUNAAN BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI PENDIDIKAN
LINGKUNGAN HIDUP PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS
PRODI TADRIS IPS IAIN JEMBER**

A. BIODATA MAHASISWA

Nama :

Prodi :

NIM :

telah melakukan validasi bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup
pada mata kuliah konsep dasar IPS prodi Tadris IPS IAIN Jember.

Jember, 2020

Siswa,

.....

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

- Berikan tanda (✓) pada angka 1,2,3,4,5 sesuai apa yang kalian alami dan rasakan.
- Kategori pilihan jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:
 - = Sangat tidak bisa
 - = Tidak bisa
 - = Kurang bisa
 - = Bisa
 - = Sangat bisa
- Kritik dan saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah petunjuk penggunaan bahan ajar bisa anda pahami					
2.	Apakah uraian materi jelas dan bisa anda pahami					
3.	Apakah tampilan bahan ajar (tulisan, gambar ilustrasi) yang ada pada bahan ajar bisa membantumu dalam belajar					
4.	Apakah anda bisa memahami bahasa yang ada pada bahan ajar					
5.	Apakah isi bahan ajar berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan bisa anda mengerti					
6.	Apakah kegiatan diskusi bisa membantumu memahami mata kuliah konsep dasar IPS					
7.	Apakah kamu bisa mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam bahan ajar					
8.	Apakah kamu bisa membuat kesimpulan di setiap akhir pembelajaran dalam bahan ajar					

Kesimpulan:

Apakah kamu merasa senang dengan adanya bahan ajar ini dalam pembelajaran?

YA

TIDAK

Apakah kamu merasa mudah memahami materi konsep dasar IPS setelah belajar dengan menggunakan bahan ajar ini?

YA

TIDAK

Kritik dan Saran:

Lampiran 5.4.1

ANALISIS ANGGKET MAHASISWA (UJI COBA TAHAP AWAL)

No.	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Apakah petunjuk penggunaan bahan ajar bisa anda pahami	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5
2.	Apakah uraian materi jelas dan bisa anda pahami	4	5		5	4	4	4	5	4	5
3.	Apakah tampilan bahan ajar (tulisan, gambar ilustrasi) yang ada pada bahan ajar bisa membantumu dalam belajar	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
4.	Apakah anda bisa memahami bahasa yang ada pada bahan ajar	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5.	Apakah isi bahan ajar berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan bisa anda mengerti	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4
6.	Apakah kegiatan diskusi bisa membantumu memahami mata kuliah konsep dasar IPS	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3
7.	Apakah kamu bisa mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam bahan ajar	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3
8.	Apakah kamu bisa membuat kesimpulan di setiap akhir pembelajaran dalam bahan ajar	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4
	Skor total	33	34	30	34	33	31	32	33	32	33
	Skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Persentase	82,5	85	75	85	82,5	77,5	80	82,5	80	82,5
	Rata-rata persentase	81,25									
	Apakah kamu merasa senang dengan adanya bahan ajar ini dalam pembelajaran?	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya
	Apakah kamu merasa mudah memahami materi konsep dasar IPS setelah belajar dengan menggunakan bahan ajar ini?	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya

Saran-saran:

1. soal latihan ditambahkan dengan soal berpikir kritis
2. soal latihan disesuaikan dengan soal yang akan muncul pada UTS atau UAS

Kriteria yang digunakan menurut rumus Akbar dan Sriwiyana (2011:207) adalah sebagai berikut:

Kriteria	Kualifikasi	Keterangan
75,01%-100%	Sangat valid	Tanpa revisi
50,01%-75,01%	Cukup valid	Revisi kecil
25,01%-50,01%	Tidak valid	Revisi besar
0%-25,01%	Sangat tidak valid	Revisi besar

Lampiran 5.5

**ANGKET KETERTERAPAN BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP PADA MATA KULIAH
KONSEP DASAR IPS PRODI TADRIS IPS IAIN JEMBER**

A. BIODATA OBSERVER

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Instansi Kerja :

Riwayat Pendidikan :

1.

2.

3.

telah melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup pada mata kuliah konsep dasar IPS prodi Tadris IPS IAIN Jember yang dirancang oleh Tim Peneliti Prodi Tadris IPS IAIN Jember.

Jember, 2020

Observer,

.....

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Sebelum mengisi instrumen validasi, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1. Angket ini dilengkapi dengan produk bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.*
- 2. Mohon Bapak/Ibu mengamati bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS bagi Mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Jember, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1,2,3,4,5 yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:*
 - 1 = Sangat tidak valid*
 - 2 = Tidak valid*
 - 3 = Kurang valid*
 - 4 = Valid*
 - 5 = Sangat valid*
- 3. Kritik dan saran sebagai perbaikan mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan guna memperbaiki produk pengembangan.*
- 4. Kesimpulan dari penilaian bahan ajar mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.*

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian dan mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan hormat dan terima kasih.

INSTRUMEN VALIDASI KETERTERAPAN BAHAN AJAR

Pertemuan ke :
 Hari/Tanggal :

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Catatan/Saran
		1	2	3	4	5	
Pembelajaran dengan Bahan Ajar							
Kegiatan Pendahuluan							
1.	Memberikan apersepsi dengan mengkaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya						
2.	Menggali pengetahuan awal mahasiswa						
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai						
4.	Memberikan motivasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari						
Fase memberikan orientasi tentang permasalahan kepada mahasiswa							
5.	Menyediakan alat, media dan sumber belajar						
6.	Mahasiswa membaca petunjuk penggunaan Bahan Ajar						
7.	Mahasiswa membaca masalah dan memecahkan masalah yang terdapat pada kegiatan belajar						
8.	Membimbing mahasiswa untuk membahas jawaban tentang masalah yang ada pada kegiatan belajar						
Fase mengorganisasikan mahasiswa untuk meneliti							
9.	Mahasiswa diorganisasikan menjadi beberapa kelompok						
10.	Mengarahkan agar mahasiswa lebih kritis mencari pemecahan masalah						
11.	Membimbing mahasiswa untuk melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang ada						
12.	Membimbing mahasiswa yang mengalami kesulitan						
Fase membantu investigasi mandiri dan kelompok							
13.	Memberi kesempatan pada kelompok untuk melakukan diskusi						
14.	Memeriksa hasil diskusi mahasiswa serta membantu mahasiswa jika mengalami kesulitan						
15.	Membantu mahasiswa untuk berani memberikan pendapat ketika diskusi						
16.	Mengarahkan agar mahasiswa menulis hal-hal yang belum dimengerti ketika diskusi						
Fase mengembangkan dan menyajikan hasil kerja mahasiswa							
17.	Membantu mahasiswa untuk menyiapkan hasil kerja						
18.	Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyajikan hasil kerja						
19.	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membandingkan hasil kerja antar kelompok						
20.	Memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang diberikan kelompok						
Fase menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah							
21.	Membimbing mahasiswa untuk mendapatkan jawaban yang tepat						

22.	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami						
23.	Memberikan bimbingan pada mahasiswa untuk menyimpulkan hasil penyelesaian masalah						
24.	Memberikan penguatan pada simpulan hasil penyelesaian masalah						
Kegiatan Penutup							
25.	Mengarahikan dan membimbing mahasiswa membuat rangkuman						
26.	Mahasiswa mengerjakan latihan soal/ Quiz						
27.	Mahasiswa mengumpulkan hasil jawaban mengerjakan latihan soal						
28.	Mendorong mahasiswa mengungkapkan kesan-kesan berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan						

Kesimpulan umum observer:

.....

.....

Jember,
Observer

2020

.....

**ANGKET RESPON DOSEN TERHADAP BAHAN AJAR IPS TERINTEGRASI
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP PADA MATA KULIAH
KONSEP DASAR IPS PRODI TADRIS IPS IAIN JEMBER**

A. BIODATA DOSEN

Nama :

Jabatan :

Pendidikan :

telah mengisi angket tingkat kemenarikan bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup pada mata kuliah konsep dasar IPS prodi Tadris IPS IAIN Jember yang dirancang oleh Tim Peneliti Prodi Tadris IPS IAIN Jember.

Jember, 2020
Dosen,

.....

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Berikan tanda (√) pada angka 1,2,3,4,5 sesuai apa yang Bapak/Ibu alami dan rasakan.
2. Kategori pilihan jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:
 - 1 = Tidak setuju
 - 2 = Kurang setuju
 - 3 = Cukup setuju
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat setuju
3. Kritik dan saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini membuat mahasiswa aktif dalam pembelajaran.					
2.	Pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini membuat mahasiswa antusias mengerjakan tugas secara mandiri sesuai petunjuk.					
3.	Pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini membuat mahasiswa percaya diri dalam mengemukakan pendapat.					
4.	Pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini membuat mahasiswa mampu berdiskusi dan menemukan solusi pemecahan masalah.					
5.	Pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini membuat mahasiswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.					
6.	Mudah dalam Bahan ajar ini dalam mempelajari Konsep dasar IPS					
7.	Kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran dapat tercapai ketika menggunakan Bahan ajar ini.					
8.	Mahasiswa terlihat senang saat pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini.					
9.	Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab saat pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini.					
10.	Bapak/Ibu merasa terbantu dengan Bahan ajar ini dalam pembelajaran.					

Komentar/Saran:

.....

Jember, 2020
 Dosen Mata Kuliah Konsep Dasar IPS,

.....

Lampiran 5.5.1.1

ANALISIS ANGGKET RESPON DOSEN

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	<i>Pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini membuat mahasiswa aktif dalam pembelajaran.</i>	4
2.	<i>Pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini membuat mahasiswa antusias mengerjakan tugas secara mandiri sesuai petunjuk.</i>	3
3.	<i>Pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini membuat mahasiswa percaya diri dalam mengemukakan pendapat.</i>	5
4.	<i>Pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini membuat mahasiswa mampu berdiskusi dan menemukan solusi pemecahan masalah.</i>	4
5.	<i>Pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini membuat mahasiswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</i>	4
6.	<i>Mudah dalam Bahan ajar ini dalam mempelajari Konsep dasar IPS</i>	5
7.	<i>Kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran dapat tercapai ketika menggunakan Bahan ajar ini.</i>	4
8.	<i>Mahasiswa terlihat senang saat pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini.</i>	5
9.	<i>Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab saat pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini.</i>	5
10.	<i>Bapak/Ibu merasa terbantu dengan Bahan ajar ini dalam pembelajaran.</i>	4
	<i>Skor total</i>	43
	<i>Skor maksimal</i>	50
	<i>Prosentase validasi</i>	86%
	<i>Saran: beberapa materi perlu diringkas</i>	

**ANGKET RESPON MAHASISWA TERHADAP BAHAN AJAR IPS
TERINTEGRASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP PADA MATA KULIAH
KONSEP DASAR IPS PRODI TADRIS IPS IAIN JEMBER**

A. BIODATA MAHASISWA

Nama :

Prodi :

NIM :

telah melakukan mengisi angket tingkat kemenarikan bahan ajar IPS terintegrasi pendidikan lingkungan hidup pada mata kuliah konsep dasar IPS prodi Tadris IPS IAIN Jember yang dirancang oleh Tim Peneliti Prodi Tadris IPS IAIN Jember.

Jember, 2020

Mahasiswa,

.....

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Berikan tanda (✓) pada angka 1,2,3,4,5 sesuai apa yang kalian alami dan rasakan.
2. Kategori pilihan jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:
 - 1 = Tidak setuju
 - 2 = Kurang setuju
 - 3 = Cukup setuju
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat setuju
3. Kritik dan saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senang melihat tulisan, gambar dan warna pada Bahan ajar.					
2.	Saya senang melihat huruf yang digunakan dalam Bahan ajar					
3.	Saya mudah memahami kata-kata/kalimat dalam pengantar, petunjuk dan bagian-bagian Bahan ajar ini.					
4.	Saya mudah memahami aktivitas awal dalam Bahan ajar ini.					
5.	Saya senang dan merasa memahami materi karena menggambarkan fenomena nyata.					
6.	Saya mudah memahami kata-kata/kalimat pada bagian latihan, yang ada dalam Bahan ajar ini.					
7.	Saya menjadi semangat belajar Konsep dasar IPS karena ada masalah- masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari dan terlatih untuk memecahkan masalah ketika belajar menggunakan Bahan ajar ini.					
8.	Saya menjadi berani mengeluarkan pendapat, berdiskusi, membuat pemecahan masalah saat proses pembelajaran menggunakan Bahan ajar ini.					

Komentar/Saran:

.....
.....
.....
.....

Jember,
Mahasiswa,

2020

.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates Telp: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, 68136

Websites : www.iain-jember.ac.id – email : iainjember.press14@gmail.com

Nomor : B- 1125 /In.20/L.1/PP.07/7/2020
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

1 Juli 2020

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Jember

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon agar sedapatnya nama berikut ini :

No	Nama	Jabatan
1	Musyarofah, M.Pd	Dosen (Ketua)
2	Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.	Dosen (Anggota)

Dijinkan Untuk mengadakan penelitian tentang “Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember” selama 2 bulan sejak tanggal 1 Juli s/d 31 Agustus 2020.

Demikian surat permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Ketua,

Mustajab



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates Telp: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, 68136
Websites : www.iain-jember.ac.id – email : iainjember.press14@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor: B- 1125/In.20/L.1/PP.00.9/05/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. Mustajab, M.Pd.I
NIP : 197409052007101001
Jabatan : Ketua LP2M IAIN Jember

Menugaskan kepada :

1. Nama : Musyarofah, M.Pd
NIP/NUP : 198208022011012004
Jabatan : Dosen (Ketua)
2. Nama : Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.
NIP/NUP : 20160378
Jabatan : Dosen (Anggota)

Untuk melakukan penelitian dengan tema “Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember” sejak tanggal 2 Mei s/d 31 Agustus 2020.
Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mei 2020
Ketua,

Mustajab



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 544a /B./In.20/3/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP : 196405111999032001
Pangkat/ Golongan : Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan : Lektor Kepala/Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Menerangkan nama yang tersebut di bawah ini:

Nama : Musyarofah, M.Pd
NIP : 198208022011012004
Jabatan : Dosen

Telah melakukan penelitian dengan tema "Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Tadris IPS IAIN Jember". sejak tanggal 01 Juli s.d 31 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Nopember 2020


Mukni'ah